

PT. BPR BATANGHARI

LAPORAN REALISASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN PERIODE TAHUN 2024



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN REALISASI KEUANGAN
KEBERLANJUTAN

Periode Tahun 2024

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Batanghari menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan realisasi keuangan berkelanjutan tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap, benar dan bertanggung jawab sesuai POJK 51 Tahun 2017.

Jambi, 25 April 2025


P. Hasurungan A. Manik. SE. MM
Direktur Utama




Wahyuni S. Sos. MH
Direktur

Disetujui oleh


Elsye Adriany Silaen. SE
An. Komisaris

Kata Pengantar

Merujuk POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan BPR Publik, dengan ini kami sampaikan Realisasi Laporan Keuangan Keberlanjutan PT BPR BATANGHARI periode tahun 2024.

Laporan Realisasi Keuangan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh PT BPR Batanghari dari program yang telah ditetapkan meliputi pengembangan kapasitas intern BPR dan pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio kredit yang diberikan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR secara bertahap dan berkelanjutan serta dari hasil evaluasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2024, BPR tetap akan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja BPR. Dalam hal ini, BPR berupaya menjalankan strategi dan operasi bisnis BPR sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Jakarta, 25 April 2025

Hormat kami,
PT BPR BATANGHARI



P. Hasurungan.A. Manik. SE. MM
Direktur Utama

Daftar Isi

Daftar Isi 2

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	4
2.1. Aspek Ekonomi	4
2.2. Aspek Lingkungan Hidup	4
2.3. Aspek Sosial	5
3. PROFIL SINGKAT LJK	5
3.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	5
3.2. Informasi BPR	5
3.3. Skala Usaha	5
3.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	6
3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	9
3.6. Perubahan BPR Yang Bersifat Signifikan	9
4. PENJELASAN DIREKSI.....	9
4.1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	9
4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
4.3. Strategi Pencapaian Target	12
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	14
5.1. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab	14
5.2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
5.3. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup	15
5.4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	15
5.5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
6.1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal BPR	17
6.2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	17
6.3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	17
6.4. Kinerja Lingkungan Hidup	25
6.5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	25

BAB I PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN

1. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. BPR Batanghari
Bidang Usaha	: Bank Perekonomian Rakyat
Tahun Berdiri	: 02 Mei 2002
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Slamet Riyadi No. 5A Broni Jambi
Telepon	: 0741 - 671232
Website	: www.bprbatanghari.com
Jaringan Kantor	: 1 Kantor Cabang

2. Skala Usaha

Modal	: Rp.10.000.000.000,00
Modal Disetor	: Rp. 6.000.000.000,00
Modal Inti	: Rp.10.942.507.364,00
Total Aset	: Rp.53.960.610.162,00
Tabungan	: Rp. 7.381.313.284,00
Deposito	: Rp.33.890.134.579,00
KYD	: Rp.39.092.081.060,00

3. Kinerja Aspek Ekonomi

KETERANGAN	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	2024 (Rupiah)
Aset	Rp.53.305.778.599,-	Rp.57.221.539.771,-	Rp. 53.662.476.202,-
Total Kredit Yang Diberikan	Rp.43.051.893.214,-	Rp.38.878.439.956,-	Rp.39.092.081.060,-
Kredit Modal Kerja	Rp.25.728.380.497,-	Rp.20.552.816.770,-	Rp.20.431.334.513,-
Kredit Konsumtif	Rp. 9.050.589.012,-	Rp. 9.384.031.969,-	Rp.10.501.442.728,-
Kredit Investasi	Rp. 8.272.923.705,-	Rp .8.941.591.218,-	Rp. 8.159.546.166,-
Total Dana Pihak Ketiga	Rp.40.022.153.489,-	Rp.45.072.775.194,-	Rp.41.271.447.863,-
Tabungan	Rp. 7.169.062.845,-	Rp. 7.676.224.866,-	Rp.7.381.313.284,-
Deposito	Rp.32.853.090.644,-	Rp.37.396.550.328,-	Rp.33.890.134.579,-
Total Pendapatan	Rp.11.939.704.578,-	Rp.11.907.807.186,-	Rp.11.546.185.111,-
Total Biaya (BOPO)	Rp.10.762.288.986,-	Rp.10.352.555.642,-	Rp.10.177.910.098,-
Laba Rugi Tahun Berjalan	Rp. 1.122.132.952,-	Rp. 1.414.147.167,-	Rp.1.410.184.606,-

4. Kinerja Yang Berpengaruh Terhadap Lingkungan Hdup

KETERANGAN	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	2024 (Rupiah)
Biaya Listrik	Rp.123.385.436,-	Rp. 111.151.374,-	Rp. 119.039.008,-
Biaya Air	Rp. 33.204.500,-	Rp. 31.070.445,-	Rp. 33.890.520,-
Biaya Percetakan	Rp. 28.729.683,-	Rp. 26.216.767,-	Rp. 23.406.900,-
Biaya ATK	Rp. 77.483.350,-	Rp. 73.449.367,-	Rp. 52.807.867,-

5. Kinerja Terhadap Sosial

KETERANGAN	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)	2024 (Rupiah)
Pendidikan	Rp. 207.345.552,-	Rp.231.942.674,-	Rp.160.746.212,-
Pemberdayaan Ekonomi (Promosi & Edukasi,Literasi)	Rp. 60.574.872,-	Rp.111.318.994,-	Rp. 89.586.646,-
Pelestarian/Penghijauan Lingkungan	Rp. 0,-	Rp. 4.172.000,-	Rp. 0,-
Sosial /Keagamaan	Rp. 4.800.000,-	Rp. 2.900.000,-	Rp.5.550.000,-
Pemuda dan olah raga	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-
Lain-lain	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-
Total			

B. STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 dimana salah satu faktor kegiatannya adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan kebutuhan, pelayanan dan kesejahteraan masyarakat provinsi Jambi, dan mewujudkan visi misi BPR Batanghari serta untuk berkontribusi terhadap aspek sosial ekonomi, dan lingkungan serta menjadi "BPR yang unggul dalam pelayanan, inovatif dan optimis PT. BPR Batanghari memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi wilayah propinsi Jambi.
2. Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT. BPR Batanghari akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jambi pada umumnya selain dari kredit utama PT. BPR Batanghari yang pasarannya adalah UMKM, Petani sawit, Petani karet, pegawai negeri sipil daerah dan perdagangan, maka PT. BPR Batanghari juga akan membantu kredit lainnya seperti Petani palawija, peternak jika dibutuhkan BPR Batanghari siap ekspansi dan mendanai sektor tersebut dan sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Batanghari akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir resiko yang akan tumbuh dikemudian hari, BPR secara bertahap dan berkelanjutan mengadopsi dan menginternalisasi 8 (delapan) Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja BPR, yaitu:
 - a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
 - b. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
 - c. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
 - d. Prinsip Tata Kelola;
 - e. Prinsip Komunikasi Yang Informatif;
 - f. Prinsip Inklusif;
 - g. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; dan
 - h. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.



3. Sesuai dengan visi PT. BPR Batanghari untuk menjadi BPR terpercaya, unggul dalam pelayanan jasa serta berdaya saing tinggi dan kuat di Propinsi Jambi PT. BPR Batanghari mempunyai strategi sebagai berikut :
 - a. PT. BPR Batanghari akan melakukan ekspansi bisnis ke wilayah potensial
 - b. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra Bank BPR lainnya di Jambi
 - c. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah
 - d. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial
 - e. Analisa kredit yang berkualitas dan akurat dan selalu menggunakan prinsip kehati-hatian.
 - f. Memelihara kredit dan selalu memonitor dan menjaga kualitas kredit.

4. Dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada 12 (dua belas) Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang disusun oleh OJK sebagai acuan BPR dalam mengklasifikasikan daftar proyek/aktivitas/nasabah yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal ini, kegiatan tersebut mendapatkan pembiayaan BPR apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim



5. Dalam mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, baik faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR, yakni :
- Rencana strategis bisnis yang telah ada;
 - Kapasitas organisasi yang dimiliki;
 - Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki;
 - Kerjasama dengan pihak eksternal;
 - Strategi komunikasi yang ada;
 - Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
 - Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Aspek	Realisasi 2024	Rencana 2025
1.	Kredit yang diberikan	Rp.39.092.081.060,-	Rp.44.182.876.589,-
2.	Pendapatan Operasional	Rp.11.535.851.973,-	Rp. 12.739.507.652,-
3.	Laba (rugi) bersih	Rp.1.410.184.606,-	Rp. 2.182.160.323,-
4.	Produk Kredit ramah lingkungan	Rp.39.092.081.060,-	Rp. 44.128.876.589,-
5.	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan	-	-

2. Aspek Lingkungan Hidup

BPR Batanghari telah mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari di internal BPR, antara lain: dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor (mematikan AC dan lampu jika tidak diperlukan), mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memakai kertas secara bolak balik untuk draf pekerjaan.

3. Aspek Sosial

Pada tahun 2024, BPR Batanghari telah memiliki total 51 orang sumber daya manusia pada 1 jaringan kantor BPR (Kantor Pusat berada di Pusat Kota Jambi & Kantor Cabang di Pusat Kota Muara Bungo salah satu kabupaten di provinsi Jambi sepenuhnya memberdayakan anggota masyarakat lokal.

D. PROFIL SINGKAT LJK

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi Keberlanjutan

“Menjadi BPR yang terpercaya, dinamis dan Unggul

b. Misi Keberlanjutan:

- 1) Akan selalu Inovatif, Optimis dan berdaya saing dalam meningkatkan permodalan usaha mikro kecil dan menengah terkhusus di kota Jambi.
- 2) Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah Jambi.
- 3) Pengembangan kapasitas internal BPR Batanghari yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
- 4) Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan.
- 5) Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

2. Informasi BPR

Daftar Jaringan Kantor :

No	Kantor	Alamat	No. Izin
1.	Kantor Pusat	Jl. Slamet Riyadi No. 5A, Ruko Broni-Kota Jambi	4/72/DPBPR /P3BPR
2.	KC Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera No. 07 Kel. Tanjung Gedang - Muara Bungo	10/72/DKBU/IDAd/Jb

3. Skala Usaha

a. Total Aset dan Total Kewajiban

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Aspek	2023	2024
1.	Total Aset	57.221.539.771,-	53.662.476.202,-
2.	Total Kewajiban	45.819.892.604,-	41.964.791.594,-

b. Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan menurut jenis kelamin, pendidikan dan status ketenagakerjaan:

• Komposisi karyawan menurut jenis kelamin :

No	Jenis Kelamin	2023		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Pria	38	73,07%	37	72,54%
2.	Wanita	14	26,92%	14	27,45%
	Total	52	100,00%	51	100,00%

• Komposisi karyawan menurut pendidikan :

No	Pendidikan	2023		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	S3	0	0,00%	0	0,00%
2.	S2	2	3,84%	2	3,92%
3.	S1	26	50,00%	25	49,01%

4.	Diploma	2	3,84%	3	5,88%
5.	SMA/SMK	22	42,30%	21	41,17%
6.	SMP	0	0,00%	0	0,00%
7.	SD	0	0,00%	0	0,00%
	Total	52	100,00%	51	100,00%

- Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan :

No	Status Ketenagakerjaan	2023		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Tetap	42	80,76%	40	78,43%
2.	Kontrak	4	7,69%	4	7,84%
3.	Honoror	0	0,00%	0	0,00%
4.	PKWT	1	1,92%	2	1,96%
5.	PKWTT	5	9,61%	5	9,80%
	Total	52	100,00%	51	100,00%

c. Wilayah Operasional

BPR Batanghari beroperasi di wilayah propinsi Jambi 1 kantor Pusat dikota Jambi dan 1 kantor cabang di Muara Bungo dengan jarak tempuh lebih kurang sekitar 5 s/d 6 Jam dari kota Jambi.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT BPR BATANGHARI merupakan salah satu BPR terlama di Provinsi Jambi yang berdiri tahun 2002 dan fokus pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Produk meliputi Kredit dan Simpanan sebagai berikut:

a. Kredit Umum/Multi Guna

21th Anniversary
BANK BATANGHARI
PT. Bank Perekonomian Rakyat

Selalu "HAPPY"
Karena Angsuran Ringan

Kredit Multiguna
Bunga Bersaing

Plafon S.d Rp. 500 jt
Tenor s.d 5 Tahun

HUBUNGI
WA/HP
0811-7422-983

www.bankbprbatanghari.com

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN LPS BPR

BPR Batanghari merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

- Brosur Kredit



BANK BATANGHARI
PT. Bank Perkotaan Rakyat








KREDIT UMUM

Suku Bunga
Bermasing

Tenor 5 d
5 Tahun

Syarat
Mudah

Proses
Cepat

JUMLAH PINJAMAN	ANGSURAN				
	36 BLN.	42 BLN.	48 BLN.	54 BLN.	60 BLN.
15.000.000	616.667	557.143	512.500	477.778	450.000
25.000.000	1.027.778	928.571	854.167	796.296	750.000
30.000.000	1.233.333	1.114.286	1.025.000	955.556	900.000
35.000.000	1.438.889	1.300.000	1.195.833	1.114.815	1.050.000
40.000.000	1.644.444	1.485.714	1.366.667	1.274.074	1.200.000
45.000.000	1.850.000	1.671.429	1.537.500	1.433.333	1.350.000
50.000.000	2.055.556	1.857.143	1.708.333	1.592.593	1.500.000
60.000.000	2.466.667	2.228.571	2.050.000	1.911.111	1.800.000
70.000.000	2.877.778	2.600.000	2.391.667	2.229.630	2.100.000
80.000.000	3.288.889	2.971.429	2.733.333	2.548.148	2.400.000
90.000.000	3.700.000	3.342.857	3.075.000	2.866.667	2.700.000
100.000.000	4.111.111	3.714.286	3.416.667	3.185.185	3.000.000
110.000.000	4.522.222	4.085.714	3.758.333	3.503.704	3.300.000
120.000.000	4.933.333	4.457.143	4.100.000	3.822.222	3.600.000
130.000.000	5.344.444	4.828.571	4.441.667	4.140.741	3.900.000
140.000.000	5.755.556	5.200.000	4.783.333	4.459.259	4.200.000
150.000.000	6.166.667	5.571.429	5.125.000	4.777.778	4.500.000
160.000.000	6.577.778	5.942.857	5.466.667	5.096.296	4.800.000
170.000.000	6.988.889	6.314.286	5.808.333	5.414.815	5.100.000
180.000.000	7.400.000	6.685.714	6.150.000	5.733.333	5.400.000
190.000.000	7.811.111	7.057.143	6.491.667	6.051.852	5.700.000
200.000.000	8.222.222	7.428.571	6.833.333	6.370.370	6.000.000

Wilayah Kota Jambi

www.bankbprbatanghari.com

Bank kami diawasi oleh otoritas jasa keuangan & terdaftar sebagai peserta LPS



**HUBUNGI
WA/HP**

0811-7422-983

Dokumen Yang Diperlukan

Badan Usaha

A. Data Identitas Pemohon

KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Cerai/Pisah Harta. (jika berbadan usaha maka data diperlukan data identitas seluruh pemilik/pemegang saham dan pengurus)

B. Data Identitas Pemohon

1. Akta Pendirian dan Akta Perubahan
2. Izin Usaha (NIB, SIUP, TDP, SKU)
3. Laporan keuangan 2 tahun terakhir + bulan berjalan
4. Rekening tabungan 6 bulan terakhir

C. Data Agunan

1. SHM/SHGB/SHMRS
2. IMB
3. PBB tahun berjalan + STTS

Perorangan

A. Data Identitas Pemohon

KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Cerai/Pisah Harta.

B. Data Karyawan

1. Slip Gaji 6 bulan terakhir
2. Rekening tabungan/payroll 6 bulan terakhir
3. SK Pengangkatan sebagai Karyawan Tetap

C. Data Agunan

1. SHM/SHGB/SHMRS
2. IMB
3. PBB tahun berjalan + STTS

b. Kredit Multi Karya


**BANK
BPR BATANGHARI**


Tabel Pinjaman Kredit Karyawan KTA


TABEL ANGSURAN PT. BPR BATANGHARI JAMBI

JUMLAH PINJAMAN	JANGKA WAKTU								
	12 BLN.	18 BLN.	24 BLN.	30 BLN.	36 BLN.	42 BLN.	48 BLN.	54 BLN.	60 BLN.
3.500.000	361.667	264.444	-	-	-	-	-	-	-
4.500.000	465.000	340.000	-	-	-	-	-	-	-
5.550.000	573.500	419.333	-	-	-	-	-	-	-
4.500.000	465.000	340.000	-	-	-	-	-	-	-
5.000.000	516.667	377.778	-	-	-	-	-	-	-
5.500.000	568.333	415.556	-	-	-	-	-	-	-
6.000.000	620.000	453.333	-	-	-	-	-	-	-
7.000.000	723.333	528.889	-	-	-	-	-	-	-
8.000.000	826.667	604.444	-	-	-	-	-	-	-
10.000.000	1.033.333	755.556	-	-	-	-	-	-	-
15.000.000	1.550.000	1.133.333	925.000	800.000	716.667	-	-	-	-
20.000.000	2.066.667	1.511.111	1.233.333	1.066.667	955.556	-	-	-	-
25.000.000	2.583.333	1.888.889	1.541.667	1.333.333	1.194.444	-	-	-	-
30.000.000	3.100.000	2.266.667	1.850.000	1.600.000	1.433.333	1.314.286	1.225.000	-	-
35.000.000	3.616.667	2.644.444	2.158.333	1.866.667	1.672.222	1.533.333	1.429.167	-	-
40.000.000	4.133.333	3.022.222	2.466.667	2.133.333	1.911.111	1.752.381	1.633.333	1.540.741	1.466.667
45.000.000	4.650.000	3.400.000	2.775.000	2.400.000	2.150.000	1.971.429	1.837.500	1.733.333	1.650.000
50.000.000	5.166.667	3.777.778	3.083.333	2.666.667	2.388.889	2.190.476	2.041.667	1.925.926	1.833.333

DOKUMEN-DOKUMEN PENGAJUAN KTA

1. FC. KTP Suami & Istri	3. FC. Surat Nikah	5. FC. Kartu Jamsostek / BPJS
2. FC. Kartu Keluarga	4. FC. Buku Tabungan	6. FC. Kartu ATM

Proses Cepat - Tanpa Ri Hanya Dengan 3-4 Hari Kerja setelah di terima berkas dari Mitra kerja

HUBUNGI :
Coact Person :

www.bankbprbatanghari.com



BPR Batanghari merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

c. Kredit Sertifikasi guru


**BANK
BPR BATANGHARI**


Tabel Pinjaman Kredit Sertifikasi Guru



JUMLAH PINJAMAN	JANGKA WAKTU							
	12 BLN.	18 BLN.	24 BLN.	30 BLN.	36 BLN.	42 BLN.	48 BLN.	
10.000.000	983.333	705.556	566.667					
15.000.000	1.475.000	1.058.333	850.000					
20.000.000	1.966.667	1.411.111	1.133.333					
25.000.000	2.458.333	1.763.889	1.416.667					
30.000.000	2.950.000	2.116.667	1.700.000					
40.000.000	3.933.333	2.822.222	2.266.667	1.933.333	1.711.111			
50.000.000	4.916.667	3.527.778	2.833.333	2.416.667	2.138.889			
60.000.000	5.900.000	4.233.333	3.400.000	2.900.000	2.566.667			
70.000.000	6.883.333	4.938.889	3.966.667	3.383.333	2.994.444	2.716.667	2.508.333	
80.000.000	7.866.667	5.644.444	4.533.333	3.866.667	3.422.222	3.104.762	2.866.667	
90.000.000	8.850.000	6.350.000	5.100.000	4.350.000	3.850.000	3.492.857	3.225.000	
100.000.000	9.833.333	7.055.556	5.666.667	4.833.333	4.277.778	3.880.952	3.583.333	

DOKUMEN-DOKUMEN PENGAJUAN KAB

1. FC. KTP Suami & Istri	3. FC. Surat Nikah	5. Persetujuan Suami/istri
2. FC. Kartu Keluarga	4. Slip Gaji Terakhir	6. FC SK Pegawai (Untuk ASN)
7. FC. SK Inpasing (Untuk Guru swasta)		
8. Ijazah terakhir (asli) & Sertifikat Pendidik (Asli) Terdaftar Dapodik		

**HUBUNGI
WA/HP
0811-7422-983**

Proses Cepat - Tanpa Ribet Hanya Dengan 3-5 Hari Kerja

HUBUNGI :
Coact Person :

www.bankbprbatanghari.com



BPR Batanghari merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

d. Tabungan Sejahtera, Tabungan Ku dan Tabungan Simpel

Tabungan yang ditujukan untuk segmen Perorangan atau Perusahaan penarikan dapat dilakukan setiap hari kerja, suku bunga tabungan kompetitif mulai dari 2 sd 3 %.

Tabunganku
Tabunganku adalah tabungan yang ditujukan untuk segmen perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap hari kerja.
Apa saja Keunggulan tabunganku ?
- Bebas Biaya Administrasi
- Memberikan bunga yang kompetitif
Persyaratan
1. Foto copy KTP yang masih berlaku
2. Mengisi form aplikasi pembukaan tabungan
3. Melakukan penyetoran awal
4. Foto copy Kartu Keluarga (untuk pembukaan Rek. Tabunganku QQ anak) yang belum memiliki KTP

Tabungan Simpel
Tabungan Simpel memiliki beragam manfaat untuk buah hati Kita.
Dengan membuka tabungan Simpel memberikan mereka pengalaman belajar untuk membangun budaya gemar menabung dan melatih mengelola keuangan mereka sendiri.
Sebagai produk simpanan khusus untuk pelajar, nasabah tabungan ini bisa dimulai dari anak usia dini (PAUD) sampai SMA dan sekolah sederajatnya.

Deposito Berjangka
Dalam rangka memenuhi keinginan nasabah PT. BPR BATANGHARI menciptakan produk deposito yang sangat fleksibel dimana nasabah tetap dapat mencairkan depositonya kapan saja meskipun belum jatuh tempo dengan dikenakan biaya penalti yang ringan dan bunga berjalan tetap di bayarkan sehingga nasabah tidak akan di rugikan.
Apa saja ketentuan umum deposito di BPR BATANGHARI
1. Untuk deposit perorangan dan perusahaan
2. Minimal deposito Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah)
3. Jangka Waktu : 1 (satu), 3 (Dua) 6 (Enam) & 12 bulan

Tabungan Sejahtera
Tabungan Sejahtera adalah jenis tabungan yang ditujukan untuk segmen perorangan maupun perusahaan yang penarikannya dapat dilakukan setiap hari kerja

Bulan Inklusi Keuangan
AYO SUKSESAN

Informasi lengkap mengenai produk dan layanan BPR Batanghari juga disajikan pada website BPR: www.bankbatanghari.com

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR BATANGHARI tergabung dalam Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO).



6. Perubahan BPR Yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024, BPR Batanghari berubah nomenklatur menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai undang-undang P2SK

E. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. Nilai Keberlanjutan

Saat ini dampak perubahan iklim telah dirasakan oleh masyarakat global. Siklus alam yang tidak seimbang telah memacu meningkatnya permasalahan lingkungan hidup dan sosial. Di saat masyarakat global tengah menghadapi pandemi Covid-19, perubahan iklim disinyalir dapat meningkatkan variabilitas pola cuaca sehingga dapat mempercepat penularan penyakit. Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh belahan dunia, telah memicu krisis *extraordinary* dan sekaligus menjadi momentum bagi semua pihak untuk melakukan evaluasi pentingnya penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh aktivitas pembangunan.

Arah pertumbuhan perekonomian yang lebih bertanggung jawab telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan. BPR merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015 - 2019) yang disusun oleh OJK sebagai langkah awal meningkatkan kesadaran dan kapasitas BPR untuk menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta melakukan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon. Roadmap Tahap I telah menghasilkan beberapa capaian seperti pengenalan prinsip keuangan berkelanjutan, pengelompokan kriteria usaha berkelanjutan, pengembangan insentif serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi industri keuangan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan suatu program besar dan memerlukan langkah-langkah yang tertata dengan baik. Kelalaian dalam melakukan pertumbuhan yang bertanggung jawab akan menimbulkan biaya yang besar. Perubahan paradigma *business as usual* ke arah berkelanjutan telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

b. Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis pertama kali pada abad ke-21 yang bersifat multidimensi dan berpengaruh kepada semua negara pada saat yang bersamaan. Namun, pandemi ini tidak terlepas dari kelalaian umat manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dibutuhkan upaya seluruh pihak terkait untuk bersama-sama memperbaiki proses bisnis di seluruh sektor usaha, terutama di sektor keuangan yang lebih berkelanjutan.

Di samping itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, BPR berupaya untuk mengoptimalkan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi untuk BPR. BPR secara maksimal memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan/pendanaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini akan meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi dalam pelaporan Perusahaan serta mempermudah proses pengawasan bagi regulator. Teknologi juga digunakan untuk mempermudah proses edukasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan. Dampak pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

c. Komitmen Pimpinan BPR Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BPR berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun secara dinamis dan berkelanjutan merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang disusun oleh OJK.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan masih pada tahapan membangun *awareness* internal BPR terhadap pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan.

e. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan saat pandemi Covid-19 ini adalah krisis keuangan yang berdampak pada pembatasan aktivitas masyarakat yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap makro ekonomi nasional, termasuk kondisi keuangan debitur dan BPR.

Meski program stimulus kredit telah diluncurkan, namun BPR tetap perlu kerja keras untuk memelihara akun restrukturisasi kredit agar tetap sehat dan tidak menjadi pembiayaan bermasalah.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan Dengan Target

1) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi

Sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat Obd kredit sebesar Rp.39.092.081.060,- naik dari tahun sebelumnya sebesar 1,00% yoy. Sementara itu rasio kredit bermasalah NPL sebesar 21,33% atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 24,36%. Pendapatan operasional BPR mengalami penurunan sebesar Rp114.314 juta atau turun 0,96% yoy. Dan total aset juga mengalami penurunan menjadi Rp 53.662.476.202,- juta atau turun 0,94% yoy.

2) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial

Pada tahun 2023, BPR Batanghari memiliki total 52 orang sumber daya manusia (Pengurus dan Karyawan) pada 1 jaringan kantor BPR yang berlokasi di kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi sebagai pegawai direkrut dari penduduk setempat. BPR juga melakukan pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai dengan melakukan pendidikan dan pelatihan serta mengikutsertakan pejabat dalam program sertifikasi dasar profesi BPR khususnya Sertifikasi Kompetensi Direktur dan Komisaris BPR.

Dalam rangka penerapan ketentuan perlindungan konsumen, BPR menyediakan layanan penerimaan dan penyelesaian pengaduan nasabah, baik disampaikan langsung secara lisan dan tulisan ke petugas Customer Service di setiap Kantor BPR, maupun melalui telepon kantor cabang atau layanan call centre di (0747) 21354 dan email pt.bpr_batanghari@yahoo.com

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, BPR telah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat sesuai peraturan Pemerintah. Kebijakan pembatasan sosial sedemikian, sehingga BPR menerapkan kebijakan *work from home* secara bergilir, termasuk penyelenggaraan rapat dan pelatihan yang dilaksanakan secara virtual. BPR juga melakukan kontrol penerapan vaksinasi covid-19 terhadap seluruh pegawai.

3) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Lingkungan dan iklim yang bersih & sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menciptakan lingkungan yang bersih & sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip kepedulian dalam kegiatan sehari-hari antara lain menggunakan kertas secara bolak-balik, membuang sampah ketempat yang disediakan, menjaga kondisi lingkungan kantor ruangan, toilet agar tetap bersih dan wangi dan nyaman, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan dan hal-hal kecil lainnya. PT. BPR Batanghari memastikan bahwa daerah kedudukan setiap jaringan kantor tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

Program efisiensi melalui penghematan penggunaan listrik dan air dilakukan di BPR, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang hemat energi dan ramah lingkungan.

Penggunaan teknologi untuk mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi penggunaan kertas (paperless) juga dilakukan BPR, juga mendukung dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Aspek Lingkungan hidup, dimana penggunaan kertas yang

juga mulai diefiensikan disimpan dalam bentuk digital sehingga lebih memudahkan pihak yang membutuhkan informasi lebih mudah dalam mengaksesnya dan mempercepat proses bisnis.

b. Prestasi dan Tantangan

- 1) Secara umum tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :
 - a) Adanya kesenjangan pemahaman dan kompetensi dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal;
 - b) Cepatnya perubahan/perkembangan teknologi informasi, sehingga meningkatkan risiko disrupsi bagi BPR;
 - c) Ketatnya persaingan bisnis dengan sesama BPR pembiayaan maupun lembaga jasa keuangan lainnya, terutama Bank Umum dan Finance.

- 2) Beberapa peluang yang dapat diidentifikasi atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya :
 - a) Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya;
 - b) Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk berwawasan lingkungan, misalnya kendaraan listrik, penggunaan energi terbarukan, dan bangunan bersertifikat hijau;
 - c) Banyaknya UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah;
 - d) Munculnya UMKM yang berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi atau kertas.

3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup

Tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di BPR adalah menjadi BPR terpercaya, unggul dalam pelayanan jasa dan bedaya saing tinggi dan kuat di wilayah propinsi ,yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu :

- BPR akan melakukan eskpansi bisnis ke wilayah potensial
- Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra Bank BPR lainnya di Jambi
- Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah
- Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial
- Analisa kredit yang berkualitas dan akurat dan selalu menggunakan prinsip kehati-hatian.
- Memelihara kredit dan selalu memonitor dan menjaga kualitas kredit.

Sejalan dengan rencana bisnis, BPR menetapkan langkah-langkah strategis BPR sebagai berikut :



Untuk mendukung langkah strategis tersebut, BPR menerapkan 8 (delapan) strategi pengembangan bisnis sebagai berikut:



b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perubahan paradigma *business as usual* ke arah berkelanjutan, terutama di era pandemi Covid-19 telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

Di lain pihak, kemajuan teknologi saat telah mengubah proses bisnis ke arah digital, dimana BPR berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi BPR. BPR berkomitmen memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk .

c. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR.

Dampak yang masih terasa akibat situasi pandemi Covid-19 yang lampau akan semakin menurun dan membaik, Stimulus ekonomi yang diberikan Pemerintah diperkirakan akan terus diberikan untuk dapat mempertahankan pertumbuhan usaha yang masih terdampak sosial-ekonomi sehingga BPR dapat kembali beroperasi secara normal dan dapat menjalankan strategi di masa *new normal*.

F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
 - 1) Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan.
 - 2) Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan.
 - 3) Direksi membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
 - 4) Direksi memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;
 - 5) Direksi memastikan publikasi atau pelaporan Laporan Keberlanjutan ke *stock holders*;
 - 6) Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.
 - 7) Dewan Komisaris mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
 - b. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat/Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan nilai BPR melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR yang Baik (GCG).
 - 2) Membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan BPR.
 - 3) Menyusun dan melaporkan RAKB serta memantau pelaksanaannya.
 - 4) Berkordinasi dengan satuan kerja lainnya yang tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB yang ditetapkan.
 - 5) Menyusun Laporan Keberlanjutan dan menyampaikan ke OJK, serta publikasi pada website BPR.
 - c. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja/Pegawai Lainnya Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	UMUM & HRD	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi BPR dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain: program penghematan penggunaan listrik, penggunaan persediaan, peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
2)	Divisi Marketing	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran produk kredit/pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, serta kesesuaian produk yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, khususnya kredit UMKM.
3)	Divisi Kredit	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa yang baik dan akurat atas kelayakan kredit/pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan penyelesaian dan mitigasi yang baik risiko terhadap risiko kredit melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis BPR.

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
4)	Divisi IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
5)	Divisi Accounting	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.
6)	Divisi Operasional	Menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan terutama dibidang dana dan layanan.

2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi Pengurus dan Karyawan BPR terkait penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara internal melalui sosialisasi pemberitahuan dan arahan dalam rapat-rapat rutin dan juga dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai bidang masing-masing pegawai guna untuk mendukung program menerapkan keuangan berkelanjutan di BPR, termasuk pada saat penyusunan RAKB.

3. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Prosedur dalam penerapan manajemen risiko keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan proses manajemen risiko kredit secara umum yang telah diterapkan oleh BPR.

Pengelolaan penyaluran pembiayaan/kredit UMKM yang ramah lingkungan sesuai tata kelola dilakukan oleh Divisi Kredit BPR, BPR melakukan prosedur identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap usulan penyaluran pembiayaan untuk usaha-usaha yang memiliki risiko tinggi, sedang dan rendah. Divisi Kredit dan satuan kerja manajemen risiko akan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi terhadap pembiayaan/kredit.

4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Berdasarkan penilaian Manajemen, BPR mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR dan mempengaruhi keberlanjutan BPR maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan. Terdapat tujuh kelompok pemangku kepentingan utama yang dipetakan kebutuhan, pelibatan, serta respons BPR atas kebutuhannya, yaitu: 1) Regulator, 2) Pemegang Saham, 3) Pegawai BPR, 4) Debitur, 5) Mitra Usaha/kerja, 6) Masyarakat dan 7) Media.

Adapun pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

No	Pemangku Kepentingan	Pendekatan Yang Digunakan
1)	Regulator	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan RAKB
2)	Pemegang Saham	Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan RAKB
3)	Pegawai BPR	Pelatihan/Sosialisasi/Pendidikan, Penyusunan Laporan RAKB, Laporan Keberlanjutan pada website BPR

No	Pemangku Kepentingan	Pendekatan Yang Digunakan
4)	Debitur	Informasi Produk dan Layanan, Aktivitas Pembiayaan, Laporan Keberlanjutan pada website BPR
5)	Mitra Usaha	Kode Etik BPR, memberikan jasa,bonus insentif dalam membantu penyaluran pembiayaan/kredit
6)	Masyarakat	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Keberlanjutan pada website BPR dan edukasi literasi dan penyebaran brosur,iklan melalui medsos (IG,Facebook,Tiktok dll)
7)	Media	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Keberlanjutan pada website BPR & Media Sosial.

5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode penerapan di tahun 2023 s/d 2024, permasalahan yang dihadapi BPR yang berpengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, yakni sebagai berikut :

No	Permasalahan Yang Dihadapi	Perkembangan	Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	Persaingan bisnis yang cukup kuat didunia perbankan terutama Bank umum.	Sampai saat ini masih terus menjadi salah satu tantangan terbesar.	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kerja perusahaan masih terbatas; • Kinerja debitur belum sepenuhnya membaik; • Kinerja keuangan BPR masih menurun dari sisi kredit • Kredit bermasalah menunjukkan angka kenaikan.
2)	Daya beli masyarakat masih belum pulih secara merata sejak pandemi Covid-19	Masih terasa dan sedikit mengasur pulih akan tetapi hanya untuk kalangan masyarakat atas, sementara BPR Batanghari rata-rata pembiayaan kredit adalah masyarakat menengah kebawah.(UMKM)	
3)	Sulitnya dalam pemasaran dan mencari peluang potensi pemasaran kredit/pembiayaan	Masih banyak kendala dan tantangan untuk mencari peluang pemasaran kredit ,potensi sasaran kredit memiliki risiko cukup tinggi.	
4)	Kualitas SDM BPR yang masih banyak kelemahan.	Kualitas SDM masih belum mempunyai semangat juang yg tinggi.	
5)	Jarak tempuh dan Infrastruktur belum semuanya lancar	Untuk menjangkau pangsa pasar yang mungkin berpotensi terlalu jauh, memakan waktu jarak tempuh,kurang efisien dan memiliki risiko kredit cukup tinggi.	

G. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal BPR

Dalam membangun budaya keberlanjutan, BPR melibatkan semua potensi yang ada untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional BPR dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal. Di internal, seluruh Pengurus dan Pegawai BPR harus bersinergi menjalankan tata nilai BPR, budaya peduli lingkungan, dan pencapaian target efisiensi. Di eksternal, pembiayaan yang bertanggung jawab juga harus menjadi dasar dari setiap proses dalam memberikan penyaluran pembiayaan kepada debitur. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku Pengurus dan Pegawai BPR yang dapat menjadi *agent of change* dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia menjadi penyebab dan kendala utama deviasi rencana bisnis BPR, sehingga industri perbankan sebagai kreditur utama masih hati-hati dan sangat ketat dalam menyalurkan kredit, khususnya BPR, termasuk BPR Batanghari Hal ini berdampak pada terhambatnya penyaluran pembiayaan baru, sementara BPR tidak dapat serta merta menurunkan *fixed cost* rutin BPR untuk dapat menyeimbangkan dengan pendapatan operasional yang terus menurun.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Aspek	Proyeksi 2024	Pencapaian 2024	Kinerja		
				2023	2022	2021
1.	Kredit yang diberikan	42.650.850,-	-1,09%	38.878.439,-	43.051.893,-	42.234.668,-
2.	Pendapatan Operasional	13.002.661,-	-1,13%	11.907.807,-	11.939.704,-	12.834.207,-
3.	Laba (rugi) bersih	1.464.350,-	-1,04%	1.414.147,-	1.224.283,-	1.860.306,-

3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

a. Komitmen BPR Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BPR berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik atas produk BPR yang setara bagi seluruh Debitur tanpa membedakan terkait dan pihak terkait semua dilakukan sesuai prosedur kredit dan tata kelola .

b. Ketenagakerjaan

Setiap pegawai BPR mendapatkan pendidikan dan Pelatihan untuk mendukung kinerja dan meningkatkan kompetensinya dalam mendukung rencana keuangan berkelanjutan.

Keberlanjutan usaha BPR pada tahun 2024 telah didukung oleh 51 orang karyawan yang kompeten dan memadai. Karyawan ini mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kualitas kerja dan mendapatkan pengalaman keberagaman dalam berinteraksi kerja. Semua budaya kerja ini merupakan bentuk apresiasi terhadap hak pegawai yang dikoordinir oleh SDM dan UMUM .

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPR berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif untuk mendorong iklim kerja yang sehat, aman dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didukung oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kerja tercermin dari penataan ruang kantor yang mengacu pada beberapa hal, seperti kelengkapan dan kelayakan sarana maupun lingkungan kerja, serta sarana pengamanan. Untuk menjaga nihil kecelakaan serta awareness, setiap pegawai juga selalu dihimbau agar terus menjaga kebersihan lingkungan kantor dan perusahaan selalu memberikan inovasi dan kenyamanan suasana kantor agar terlihat indah dan rapi.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan motor penggerak di BPR dalam memberikan layanan dan menjaga kelangsungan bisnis BPR. Menjaga kepercayaan masyarakat, regulator dan pemasok juga mulai dibangun saat pekerja masuk ke BPR dengan menanamkan nilai-nilai BPR melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kualitas SDM yang memadai sangat menunjang pengembangan bisnis saat ini dan masa depan. Untuk itu, kualitas dan kompetensi SDM terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. Berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai telah dilakukan, antara lain melalui pelaksanaan in-house training, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal.

Adapun realisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan selama tahun 2024 sebagai berikut :

	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
1	ANALISIS KREDIT AKURAT DENGAN SCORING	8		PEBARINDO JAMBI	3,950,000
2	SEMINAR PERPAJAKAN UP DATE PP NO.58/2023 TARIF EFEKTIF PPH 21	1		IKPI NARSUM SAPTO WINDI ARGO	900,000
3	IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN KONSUMEN BPR/S	3		LUCAS MULIAWAN	1,048,000
4	WORKSHOP HUKUM STATUS HUKUM JAMINAN	1		Fasilitator : Libertus S. Pane, SH, C.P.A	Rp500.000
5	Online Training Menghitung CKPN	6		ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	Rp2.500.000
6	" Refreshment " Pelatihan Aplikasi TKS 2023	1		(SINERGI Prakasa Utama)	Rp1.700.000
7	Maksimalisasi Laba Dengan Teknik Rekayasa ALMA Yang Cerdas	1		LUCAS Muliawan	Rp1.018.000
8	Implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM BPR/S Triwulan IV/2023	2		Fasilitator : Lucas S. Muliawan, Drs. MBA. CRBD. CPHR. CHRM	Rp1.033.000
9	Pelatihan Menrisk	1		Fasilitator : Lucas S. Muliawan, Drs.	Rp1.010.000

	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
				MBA. CRBD. CPHR. CHRMM`	
10	Dampak Pembatasan Waktu & Tempat Penagihan Utang Dan Upaya Perlindungan Kepentingan Kreditur. Berbasis POJK No. 22/2023.	4		Libertus Pane.SH.CPA	Rp.240.500
11	Audit Laporan Keuangan & Kinerja Keuangan BPR	2		Fasilitator : Andreas Ariefianto, SE, MM, AFA, CRBD, CDMS	Rp658.000
12	Inhouse Lawyer Program Pemasangan " Plang " Pada Agunan	3		Libertus Pane.SH.CPA	Rp.434.000
13	Implementasi SAKEP CKPN sesuai POJK 1 Tahun 2024	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp. 1.053.000
14	Sales Marketing Skil	10		Hotel Wiltop oleh Yossi Uri Yeremia	Rp.6.350.000
15	Melakukan Analisis kredit Managen Risiko	10		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp.1.120.000
16	Manajemen risiko sesuai POJK 1 Tahun 2024	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.065.000
17	Survey Usaha & Agunan Debitur	3		Fasilitator : Andreas Ariefianto, SE, MM, AFA, CRBD, CDMS	Rp. 600.000
18	Apu PPT dan PPSPM Pelaporan IRA	2		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp. 1.030.000
19	Fungsi Kepatuhan BPR Terkait POJK 1 Thn 2024	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp. 1.047.000
20	Legalitas Pengikatan kredit	1		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp. 964.000
21	Penyusunan SOP SDM sesuai POJK 19 Tahun 2023	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A.	Rp. 1.057.500
22	Implementasi cetak Biru pengembangan SDM sesuai POJK 19 tahun 2023	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.032.000
23	Menyusun Laporan IRA Implementasi APU PPT PPSMP	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.038.000
24	Maintance kredit pasca realisasi POJK 1 Tahun 2024	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 994.000
25	Menata Kredit sindikasi bagi BPR sesuai Tata	1		Lucas Muliawan.DRS.MB	Rp. 1.004.000

	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
	kelola.manrisk,kepatuhan dan Pengendalian Intern			A	
26	Pembayaran Perhitungan Aplikasi SIP CKPN			Fernando Siahaan.	Rp.1.800.000
27	Implementasi RoadMAP pengembangan penguatan industri BPR 2024-2027	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.046.000
28	Penggalian Potensi Lelang Edukasi dan Komunikasi Lelang	3		KPKNL Kota Jambi	Rp. 1.305.000
29	Audit Penerapan Manrisk dan Takol dan Kepatuhan di BPR	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 783.000
30	Kekurangan Biaya pendidikan Autbound Bogor	30		Yossi	Rp. 15.428.420
31	Managemen Bisnis kredit operasional BPR dorong produktivitas tinggi dan efisiensi	5		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.031.800
32	Step by Step susun KPI setiap unit kerja dan analisa beban & kinerja RBB 2024	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.023.000
33	Penerapan kebijakan Aset BPR ,penginian pedoman kebijakan prosedur kredit	2		Tatang Harisman.SE.Ak	Rp. 1.186.000
34	Pelatihan Aplikasi perhitungan CKPN	6		Fernando Siahaan.SE.MM	Rp. 7.350.000
35	Implementasi Strategi Anti Fraud sesuai POJK 12 tahun 2024	5		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.111.000
36	Melaksanakan fungsi kepatuhan BPR terkait POJK 1 thn 2024	2		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.011.000
37	Pelayanan BPR/S berkaitan APU PPT rahasia Bank perlindungan konsumen dan data pribadi	5		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 980.000
38	Penyusunan SOP SAK EP			CBS verdor ARB	Rp. 6.660.000
39	Analisis laporan keuangan dan Rekening Koran	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.592.000
40	Mengelola risiko SDM dengan 4 Tindakan	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 996.000
41	Melakukan 7 tekkn Audit investigasi	2		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.011.000
42	Penilaian kinerja karyawan	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.542.000
43	Pengawasan,penyelamatan dan	5		Lucas	Rp. 1.017.000

	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
	penyelesaian kredit			Muliawan.DRS.MB A	
44	Susun Rencana Audit BPR Tahun 2025	3		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 995.000
45	Pelaksanaan Integritas Laporan Keuangan sesuai POJK 15 tahun 2024	4		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 1.053.500
46	Penyusunan RBB Tahun 2025 dengan aplikasi SAK EP	7		Lucas Muliawan.DRS.MB A	Rp. 2.488.000
47	Rakernas Perbarindo 2024	1		DPD perbarindo	Rp. 6.600.000
48	Penyegaran Serfikasi Direksi TK 1	1		DPD Jawa Barat	Rp. 14.300.000
49	Sertifikasi Komisaris	1		Perbarindo DKI	Rp. 17.142.000
	Total Biaya Pendidikan K.Pusat				Rp. 122.823.520
50	Pelatihan Analisis kredit	4		Perbarindo Jambi	Rp. 6.997.000
52	Managemen Risiko kredit	3		Lucas Muliawan	Rp 980.000
53	Menghitung CKPN	3		Lucas Muliawan	Rp.2.619.000
54	Audit Laporan keuangan dan kinerja keuangan	2		Lucas Muliawan	Rp.900.000
55	Pemasangan Plang agunan			Lucas Muliawan	Rp.406.400
56	In House Training Sales & Marketing Skil	5		Yossi	Rp. 7.900.000
57	Implementasi SAK EP CKPN	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.055.000
58	Menganalisa kredit dan Managemen risiko kredit	2		Lucas Muliawan	Rp.1.042.000
59	Manajemen risiko kredit POJK 1 Tahun 2024	6		Lucas Muliawan	Rp. 1.676.000
60	Pelaksanaan APU PPT dan PPSPM	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.022.000
61	Melaksanakan fungsi kepatuhan	3		Lucas Muliawan	R. 1.039.000
62	Manintance kredit pasca realisasi Pojk 1 tahun 2024	2		Lucas Muliawan	Rp. 1.050.000
63	Training Aplikasi SAK EP CKPN	3		Pernando siahaan	Rp.6.216.000
64	Penggalian Potensi Lelang edukasi perubahan nomenklatur	1		Perbarindo Jambi	Rp. 1.235.000

	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA (Dlm Ribuan Rp)
65	Out Bound pelatihan ke Bogor	10		Yossi	Rp. 66.647.221
66	Step by Step susunan KPI setiap unit kerja	2		Lucas muliawan	Rp. 1.012.000
67	Pelayanan BPR yang berkesan terkait APU PPT dan data konsumen & perlindungan konsumen	4		Lucas muliawan	Rp. 991.000
68	Analisa Laporan dan Analisa Rekening koran	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.626.000
69	Mengelola risiko SDM BPR dengan 4 tindakan	2		Lucas Muliawan	Rp.987.000
70	Melakukan 7 Teknik Audit investigasi	2		Lucas Muliawan	Rp. 1.052.000
71	Penyusunan kinerja karyawan	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.548.000
72	Pengawasan,penyelamatan kredit bermasalah	2		Lucas Muliawan	Rp. 1.033.000
73	Pelaksanaan integritas lap Keuangan sesuai POJK 15 tahun 2024	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.023.000
74	Pelatihan Penyusunan RBB BPR 2025 dengan Aplikasi SAK EP	3		Lucas Muliawan	Rp. 1.233.000
	Total Biaya Pendidikan K.Cabang				Rp. 110.956.921
	Grand Total				Rp.233,780,441

c. Pemasaran kredit

- Pada tahun 2024, Pegawai BPR melakukan pemasaran kredit dengan promosi ke kantor kantor ASN yaitu salah satunya kantor puskesmas yang ada disalah satu provinsi Jambi memasarkan produk kredit pegawai ASN melalui pemotongan gaji .dan hal tersebut mendapat sambutan baik dari Pihak kantor Puskesmas yang berada di kabupaten Muara Jambi.



- Pemasaran kredit kepada sekolah –sekolah SD di kota Jambi untuk promosikan kredit sertifikasi guru yang juga menjadi produk dan jenis fasilitas kredit yang ada di Kantor BPR Batanghari



d. Penyelesaian kredit bermasalah

BPR Juga melakukan proses upaya penyelesaian kredit bermasalah guna untuk menekan dan menurunkan kredit macet berikut dokumentasi penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur hukum salah satu debitur BPR Batanghari an.Prasetyo Adiwibowo.

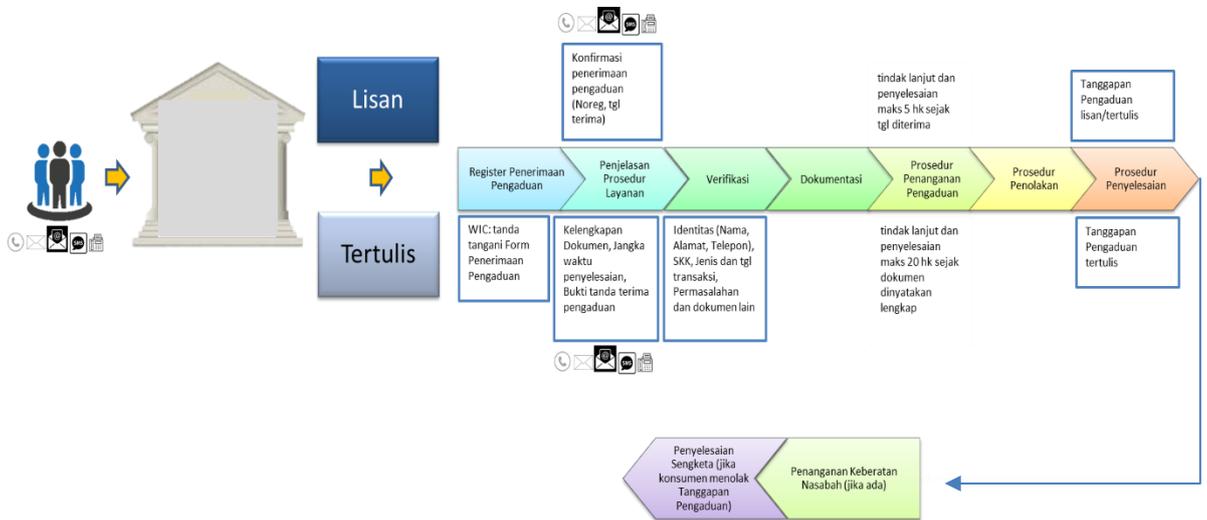


1) Mekanisme Pengaduan Masyarakat serta Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan sebagai berikut:

- a) Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan ke BPR secara lisan atau tertulis melalui:
 - petugas customer service di seluruh jaringan kantor BPR atau menghubungi nomor telepon masing-masing kantor;
 - unit layanan pengaduan BPR di alamat email infopusat@bpr-batanghari.com
 - layanan call centre di (0741) 671232.

- b) BPR akan menjelaskan kepada masyarakat mengenai prosedur pengaduan dan melakukan verifikasi atas kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, data identitas pelapor dan permasalahan yang dilaporkan.
- c) Setelah verifikasi diterima, maka BPR akan melakukan proses tindak lanjut penyelesaian pengaduan; dan
- d) Selanjutnya memberitahukan ke pelapor jika permasalahan sudah selesai ditangani.



Berikut informasi mengenai jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti selama tahun 2024 dan telah dilaporkan ke OJK:

No	Pengaduan Masyarakat	2024	2023	2022
1.	Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima	-	3	1
2.	Jumlah pengaduan masyarakat yang telah ditindaklanjuti	-	3	1

2) TJSL Yang Dapat Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BPR memiliki komitmen untuk meningkatkan taraf hidup dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. BPR juga berupaya untuk menyelaraskan tiga pilar P3 yaitu aspek ekonomi (*profit*), aspek lingkungan (*planet*) dan aspek orang/masyarakat di sekitarnya (*people*). Keselarasan antar-ketiganya merupakan implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan. Sebagai wujud kepedulian BPR dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, BPR menjalankan kegiatan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dalam berbagai bentuk melalui program edukasi keuangan kepada masyarakat baik melalui program literasi secara langsung maupun pada website BPR, termasuk juga ikut terlibat memberikan dukungan kepada masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan sosial, agama, dan perayaan hari nasional dengan memberikan sumbangan dan lainnya.

Namun demikian, BPR fokus pada pertumbuhan usaha dan konsentrasi dalam menjaga kualitas pembiayaan dan Performing kredit tetapi tidak terlepas juga untuk turut serta melaksanakan TJSL berupa kegiatan program pemberdayaan masyarakat seperti sumbangan (agama, bencana), program donor darah, dan kegiatan sosial lainnya.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan

Dalam Selama tahun 2024, BPR belum memiliki pos pengeluaran khusus untuk biaya terkait lingkungan hidup.

b. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam aktivitas operasionalnya BPR berupaya menggunakan material ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material tissue, plastik (terutama sampah) dan kertas yang mudah terurai atau bisa didaur ulang.

c. Penggunaan Energi

BPR mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas internal BPR, antara lain: dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor, termasuk melaksanakan rapat virtual saat work from home dan menggunakan peralatan dan perlengkapan elektronik kantor yang hemat listrik (penggunaan lampu hemat energi, mengurangi penggunaan kertas (*paperless*))

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Saat ini produk utama BPR memberikan fasilitas modal usaha dan fasilitas dana untuk kebutuhan modal kerja maupun multi guna buat segmen UMKM ataupun usaha-usaha lainnya yang membutuhkan pembiayaan. Agar dapat memberikan kepuasan yang optimal, BPR terus berupaya melakukan inovasi pengembangan produk dan tingkat layanan agar sesuai dengan perkembangan kompetisi usaha dan memenuhi ekspektasi kebutuhan dan kepuasan debitur. Dengan upaya itu, maka daya saing BPR dapat terus dijaga dan ditingkatkan, dan tentunya berdampak positif untuk membantu pertumbuhan usaha bagi debitur.

Selama tahun 2024, BPR tidak melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Demikian Realisasi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Batanghari Tahun 2024 ini, kami menerima saran dan kritik jika ada kekurangan dalam penyajian pelaporan sebagai bahan masukan kepada kami untuk perbaikan kedepannya.

Jambi, 25 April 2025


P. Hasurungan A. Manik, SE. MM
Direktur Utama




Wahyuni S. Sos. MH
Direktur